LAMPIRAN 1

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Wawonii Timur

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Wawonii Timur berdiri pada tahun 1984 dan mulai digunakan pada tahun 1985. SMP Negeri 1 Wawonii Timur terletak di Kabupaten Konawe Kepulauan, Tepatnya di Desa Munse Indah Kecamatan Wawonii Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. SMP Negeri 1 Wawonii Timur letaknya sanggat tragis dan kondusif karena berada ditengah tengah kecamatan Wawonii Timur sehingga mudah untuk di jangakau oleh para peserta didik maupun guru dan masyarakat baik yang bersepeda motor, mobil ataupun pejalan kaki. Dari tahun tersebut sampai sekarang, mengalami pergantian beberapa kepala sekolah yaitu:

1) Bapak Taris Latomba sejak tahun 1984-1895
2) Bapak Marsikladiha
3) Bapak Marsiksikale
4) Bapak Dr. Jasmin
5) Bapak Muhyamin S.Pd., M.Pd. pada tahun 2009-2010
6) Bapak Arahman S.Pd.I.
7) Bapak Muh. Jufri 2015-2016
8) Bapak Zulkarman S.Pd. sejak tahun 2017-2021

B. Letak Geografis

Lokasi peneilitian ini adalah SMP N 1 wawonii timur yang beralamat di Jln. Poros Langara Munse Kecamatan Wawoniii Timur Kabupaten Konawe Kepulauan. SMP Negeri 1 Wawonii Timur adalah sekolah menengah pertama yang ada di desa Munse Indah Kecamatan Wawonii Timur dan memiliki letak yang strategis karna berada dipinggir jalan raya. Dan di wilayah ini memiliki sumber daya manuasi yang cukup sinergi serta mendapat dukungan dan partisipasi dari masyarakat.

C. Visi Dan Misi SMP N I Wawonii Timur

Setiap sekolah dimanapun berada pasti memiliki visi dan misi sebagai landasan dasar bagi lembaga pendidikan. Sama halnya dengan SMP Negeri 1 Wawonii Timur yang juga memiliki visi dan misi, yaitu diantaranya :

1. Visi SMP Negeri 1 Wawonii Timur

Beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan teknologi dan berbudaya serta berpendidikan dan berkarakter.

2. Misi SMP Negeri 1 Wawonii Timur

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara oktimal.

d. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia dan bertaqwa karena Tuhan Yang Maha Esa serta menghargai budaya bangsa
e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan agama yang sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan peserta didik.

D. Data Guru SMP Negeri 1 Wawonii Timur

Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SMP Negeri 1 Wawonii Tenggara secara keseluruhan berjumlah sebanyak 18 orang dengan status sebagai PNS berjumlah 10 orang sudah termaksud dengan kepala SMP Negeri 1 Wawonii Tenggara dan yang berstatus sebagai guru Honorer sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Guru SMP Negeri 1 Wawonii Timur

No.	Nama	Jabatan	Status
1	Zulkarman S. Pd	Kepala SMP Negeri 1 Wawonii Timur	PNS
2	Abdullah Pomide S. Pd	Guru bahasa Indonesia	PNS
3	AripuddinA. MA	Guru bahasa inggris	PNS
4	SutiminS. Pdi	Guru pendidikan agama islam	PNS
5	La Ode Yamin S. Pd	Guru pkn	PNS
6	NoviantiS. Pd. Gr	Guru ilmu pengetahuan alam	PNS
7	RisnayantiS. Pd. Gr	Guru/bk	PNS
8	ArmanS. Pd	Matematika	PNS
9	YudhiRifandi S. Pd	Penjaskes	PNS
10	RistaYana, S. Pd	Bahasa Indonesia	Honorer
11	Eva Yuliana, S. Pdi	Pendidikan agama islam	PNS
12	Eka FitrianiNingsi, S. Pd	Bhs inggris	Honorer
13	IsmaSisilia	Karyawan tata usaha	Honorer
14	UlfaSagita Putri, S. Pd	Bhs Indonesia	Honorer
15	LeniHazlina, S. Pd	Seni budaya	Honorer
16	LidyaEsterina, S.S	Prakarya	Honorer
17	Masnia, S.Pi	Ilmu pengetahuan alam	Honorer
18	Umirlan	Karyawan tata usaha	Honorer

Sumber Data SMP Negeri 1 Wawonii Timur Tahun 2021

E. Data Siswa SMP Negeri 1 Wawonii Timur

Untuk lebi jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Negeri 1 Wawonii Timur

No.	Kelas	Jumlah siswa putra	Jumlah siswa putrid	Jumlah
1	9/	17 orang	22 orang	39 orang
2	8/	18 orang	16 orang	34 orang
3	7/	17 orang	19 orang	36 orang
Jumlah		52 orang	57oran	109 orang

Sumber Data SMP Negeri 1 Wawonii Timur Tahun 2021

F. Sarana Dan Prasaran SMP Negeri 1 Wawonii Timur

Mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 wawonii timur cukup lengkap untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran di sekolah tersebut. Di SMP Negeri 1 Wawonii Timur memiliki 8 ruang kelas belajar, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru, 2 wc guru, 2 wc siswa, 1 ruang perpustakaan, 1 lab komputer. Mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Wawonii Timur cukup lengkap untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran di sekolah tersebut. Di SMP Negeri 1 Wawonii Timur memiliki 8 ruang kelas belajar, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru, 2 wc guru, 2 wc siswa, 1 ruang perpustakaan, 1 lab komputer. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasaran SMP Negeri 1 Wawonii Timur

No.	Sarana	Jumlah	Prasaran	Jumlah
1	Meja tulis		Ruang kelas	
2	Kursi		Ruang guru	
3	Papan tulis		Ruang kepsek	
4	Spidol		Wc guru	
5	Penghapus		Wc siswa	
6	Buku baca		Lapangan olahraga	
7	Alat bersih		Parkiran	
8	Komputer		Lab. Computer	
9	Absen		Perpustakaan	
Jumlah		**Sarana**	**Jumlah**	**Prasarana**

Sumber Data SMP Negeri 1 Wawonii Timur Tahun 2021

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI SMP NEGERI 1 WAWONII TIMUR

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Sutimin, S.Pd

Pertanyaan-pertanyaan

1. Sudah berapa lama ibu mengajar sebagai guru pendidikan agama islam di sekolah ini?
2. Bagaimana keadaan siswa daam menerima pembelajaran awal ibu mengajar di sekolah ini?
3. Apa tanggapan ibu dengan melihat kondisi siswa dalam menerima pembelajaran seperti ini?
4. Apa upaya yang ibu lakukan dengan melihat kondisi siswa yang seperti ini dalam menerima pembelajaran?
5. Apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa?
6. Apa cara yang ibu lakukan agar pembelajaran pendidikan agama Islam disukai oleh siswa?
7. Apasaja yang menjadi faktor pendukung dan pengambat dalam upaya-upaya yang ibu lakukan?
8. Setelah beberapa hal yang ibu lakukan apakah siswa telah mengalami perubahan dalam menerima pembelajaran?
9. Peningkatan apa yang terjadi setelah adanya upaya-upaya yang ibu lakukan dalam memandirikan siswa dalam belajar?
10. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya upaya yang dilakukan?

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAISMP NEGERI 1 WAWONII TIMUR

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Sutimin, S.Pd

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Sudah berapa lama ibu mengajar sebagai guru pendidikan agama Islam di sekolah ini?	Saya mengajar di sekolah ini sudah menjelang 8 tahun mulai dari taun 2013 hingga sampai saat ini	Ibu Sutimin selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wawonii Timur sudah 8 tahun mengajar hingga saat ini.
2	Bagaimana keadaan siswa daam menerima pembelajaran awal ibu mengajar di sekolah ini?	Keadaan siswa dalam menerima pembelajaran awal mula saya mengajar disini terbilang sangat memprihatinkan terkhusus untuk mata pelajaran yang saya bawakan, dalam artian siswa sangat tidak siap dalam menerima pembelajaran misalnya ada yang tidak punya polfen terus pada saat saya membawakan materi mereka ribut, dan ketika saya bertanya tidak ada yang jawab dan saya suruh bertanya tentang pelajaran yang kurang jelas tidak ada juga yang bertanya bahkan beberapa kali saya sering memberikan PR atau tugas rumah banyak yang tidak mengerjakan dengan alasan lupa atau tidak tau hal inikan di picu karena kurangnya kemandirian dalam belajar sehingga saya mulai berfikir perlu ada upaya yang dilakukan agar terjadi perubahan. Saya merasa siswa disini kurang bersemangat dan	Siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Timur dalam menerima pembelajaran yang kurang bersemangat dan kurang aktif guru mata pelajaran pendidikan agama Islam merasa perlu ada upaya yang dilakukan agar ada kemandirian belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki kemandirian belajar tanpa harus di dipaksa misalnya dalam mengerjakan tugas rumah.

		*feedback*nya kurang kepada kita gurunya. Oleh karena itu saya selaku guru disini berupaya memberikan semangat dan motivasi agar mereka bisa lebih aktif dalam pembelajaran.	
3	Apa tanggapan ibu dengan melihat kondisi siswa dalam menerima pembelajaran seperti ini?	Dengan melihat keadaan siswa seperti ini dalam menerima pembelajaran saya rasa perlu ada upaya yang diakukan agar siswa mengalami perubahan dalam pembelajaran misalnya dalam proses pembelajaran di kelas agar mereka bisa lebih antusias dalam menerima pembelajaran, dan bisa aktif dalam proses pembelajaran	Dalam hal ini tentu proses pembelajaran sanggat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung agar siswa tidak merasa jenuh di kelas.
4	Apa upaya yang ibu lakukan dengan melihat kondisi siswa yang seperti ini dalam menerima pembelajaran?	Langkah-langkah yang saya lakukan sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama islam lakukan lakukan sebagai upaya memandirikan siswa dalam belajar ada beberapa yaitu: 1. Memberikan Motivasi Saat Proses Pembelajaran 2. Kretivitas Belajar Siswa 3. Mendisiplinkan Siswa Pada Saat Berada di Ruangan Kelas 4. Meningkatkan Kemampuan Interaksi Siswa Pada Saat Proses pembelajaran	Menurut ibu Sutimin selaku guru agama SMP Negeri 1 Wawonii Timur tersebut bentuk motivasi yang harus diterapkan guru pendidikan agama Islam kepada siswa yang pertama yaitu melakukan pendekatan individual agar siswa bisa belajar dengan baik maka siswa tersebut harus dibawa kepada suasana yang menyenangkan misalnya membuat dia merasa aman, bebas dari rasa takutnya saat proses belajar dengan tujuan untuk membuka ruang interaksi antara guru dan siswa.
5	Apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa?	Yaitu melakukan pendekatan individual dengan menasehatinya dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki sikap atau kelakuannya lalu memberikan sprais atau berupa pujian agar ia termotivasi untuk belajar.	Dalam hal ini tentu proses pembelajaran sanggat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung agar siswa tidak merasa jenuh di

		Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta mengaitkan pengalaman belajar terhadapa pelajaran agar siswa semangat dalam proses belajar dan rasa keingin tahuannya terhadapa mata pelajaran tersebut bertambah dan sebelum memulai pembelajaran harus diawali dengan berdo'a. Cara yang saya lakukan agar pembelajaran pendidikan Islam terasa lebih menyenangkan atau menarik untuk diterima oleh siswa yaitu, mulai dari : Perencanaan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai di rumah saya sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu agar ketika tiba di sekolah dan memulai proses pembelajaran kita sebagai guru sudah siap dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan melalui perencanaan kita berusaha menyesuaikan antara materi yang akan disampaikan dengan metode serta strategi yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta menarik. Pelaksanaan, artinya bagaimana perencanaan dituangkan dalam bentuk pelaksanaan harus dilakukan semaksimal mungkin sesuai perencanaan agar pelaksaan bisa berjalan dengan lancar serta menarik untuk diterima bagi siswa. Evaluasi, menuurut sayasalah satu poin terpenting dalam proses pembelajaran yaitu evaluasi karena evaluasi adalah tolak ukur berhasi atau tidaknya pembelajaran yang kita sampaikan karena melalui	kelas.

		evaluasi dapat menunjukkan hasil.	
6	Apa cara yang ibu lakukan agar pembelajaran pendidikan agama Islam disukai oleh siswa?	Cara yang saya lakukan agar pembelajaran pendidikan Islam terasa lebih menyenangkan atau menarik untuk diterima oleh siswa yaitu, mulai dari : Perencanaan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai di rumah saya sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu agar ketika tiba di sekolah dan memulai proses pembelajaran kita sebagai guru sudah siap dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan melalui perencanaan kita berusaha menyesuaikan antara materi yang akan disampaikan dengan metode serta strategi yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta menarik. Pelaksanaan, artinya bagaimana perencanaan dituangkan dalam bentuk pelaksanaan harus dilakukan semaksimal mungkin sesuai perencanaan agar pelaksaan bisa berjalan dengan lancar serta menarik untuk diterima bagi siswa. Evaluasi, menuurut sayasalah satu poin terpenting dalam proses pembelajaran yaitu evaluasi karena evaluasi adalah tolak ukur berhasi atau tidaknya pembelajaran yang kita sampaikan karena melalui evaluasi dapat menunjukkan hasil. Ada banyak upaya yang bisa dilakukan dalam memandirikan siswa dalam belajar misalnya menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan, perencanaan pembelajaran lebih matang	guru telah menjabarkan semua perencanaan dalam silabus dan RPP. Dalam penyusunan silabus guru berpedoman pada buku guru, komponen yang terdapat pada silabus telah disajikan secara utuh antara lain: identifikasi, standar kompetensi, indikator materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, serta sumber bahan dan media. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dikembangkan dalam silabus.

		dipersiapkan serta membuat pelajaran lebih menarik untuk diterima oleh siswa	
7	Apassaja yang menjadi faktor pendukung dan pengambat dalam upaya-upaya yang ibu lakukan?	Faktor pendukung dalam upaya saya memandirikan anak dalam belajar itu adanya dukungan dari kepala sekolah yang selalu mendukung kami misalnya ada kekurang seperti buku atau apapun itu ia antusias dan cepat melengkapi kekurangan kami dan adanya dukungan dari orang tua siswa yang mau mendukung melatih anaknya di rumah dalam mandiri untuk belajar.sedangkan faktor penghambat kami yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung misalnya dalam penyesuain materi dengan metode terkadang ada bahan yang dibutuhkan namun karena tidak ada maka kami berupaya membuatnya sendiri agar kekurangan tersebut tidak menjadi penghambat bagi kami.	faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah dengan adanya sarana dan sumber belajar yang lengkap. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah profesionalisme dan semangat guru dalam membimbing, mengarahkan, membina dan mengontrol siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran di kelas diantaranya adalah sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran di kelas.
8	Setelah beberapa hal yang ibu lakukan apakah siswa telah mengalami perubahan dalam menerima pembelajaran?	Alhamdulillah awal saya masuk mengajar disini siswa seolah tidak memiliki kemandirian dalam belajar sehingga saya merasa perlu ada upaya yang dilakukan untuk menangani hal ini, disitulah saya mulai mencari cara dan upaya untuk menciptakan kemandirian belajar kepada anak mulaila saya memikirkan langkah-langkah yang akan saya terapkan dan Alhamdulillah sejak saya memulai cara-cara tersebut sampai saat ini seolah kemandirian belajar itu tercipta dengan sendirinya didalam diri mereka akibat dari pembiasaan	kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Timur menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis

		yang secara rutin dilakukan dmi terciptanya kemandirian belajar kepada siswa.	dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.
9	Peningkatan apa yang terjadi setelah adanya upaya-upaya yang ibu lakukan dalam memandirikan siswa dalam belajar?	Peningkatan yang terjadi menunjukkan adanya hasil dari upaya-upaya yang dilakukan dalam menciptakan kemandirian belajar kepada siswa, peningkatan yang terjadi adalah adanya siswa yang telah berani dalam mengemukakan pendapatnya, adanya siswa yang telah berani utuk bertanya, sudah tidak ada lagi siswa yang tidak mengerjakan tugas kedisiplinan pun telah dijaga	siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam menjawab pertanyaan dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari. Walaupun awalnya masuknya guru Pendidikan Agama Islam saat guru mengajukan pertanyaan, siswa-siswa yang menunjukan jari masih sedikit, kadang-kadang tidak ada sehingga guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
10	Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya upaya yang dilakukan?	Yang pastinya ada perbedaan antara sebelum dan setelah adanya upaya-upaya yang dilakukan karena yang sebelumnya siswa takut untuk bertanya takut untuk menjawab sekarang sudah memiliki keberanian itu dan telah disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan artinya hal ini menunjukkan adanya perubahan dari upaya yang dilakukan.	ada perbedaan antara sebelum dan setelah adanya upaya-upaya yang dilakukan karena yang sebelumnya siswa takut untuk bertanya takut untuk menjawab sekarang sudah memiliki keberanian itu dan telah disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan artinya hal ini menunjukkan adanya perubahan dari upaya yang dilakukan.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WALI KELAS VIII

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Eva Yuliana, S.Pd

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana keadaan siswa daam menerima pembelajaran awal ibu mengajar di sekolah ini?
2. Apa upaya yang ibu lakukan dengan melihat kondisi siswa yang seperti ini dalam menerima pembelajaran?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS VIII

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Eva Yuliana, S.Pd

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Bagaimana keadaan siswa daam menerima pembelajaran awal ibu mengajar dan motivasi siswa di sekolah ini?	Motivasi ini sangat penting untuk menumbuhkan semangat siswa di sini. Motivasi ini diberikan oleh seorang guru pendidikan agama Islam kepada siswa saat mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan maksud agar siswa tersebut mau bekerja keras untuk belajar memandirikan diri terhadap materi yang diajarkan.	Melihat keadaan siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Timur dalam menerima pembelajaran yang kurang bersemangat dan kurang aktif guru mata pelajaran pendidikan agama Islam merasa perlu ada upaya yang dilakukan agar ada kemandirian belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki kemandirian belajar tanpa harus di dipaksa misalnya dalam mengerjakan tugas rumah dengan melalui pemberian motivasi. Motivasi ini sangat penting untuk menumbuhkan semangat siswa di sini. Motivasi ini diberikan oleh seorang guru pendidikan agama Islam kepada siswa saat mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan maksud agar siswa tersebut mau bekerja keras untuk belajar memandirikan diri terhadap materi yang diajarkan.
2	Bagaimana upaya ibu untuk mengembangkan kemandirian siswa?	Jadi saya sebagai wali kelas dan juga ibu Sutimin yang memberikan mata pelajaran pendidikan agama Islamharus memberikan dukungan serta penghargaan terhadap usahanya tersebut guna untuk	pernyataan informan tersebut kiranya untuk setiap keberhasilan siswa maka patut diberikan penghargaan atau pujian kepada siswa, hal ini agar siswa tersebut dapat termotivasi dari penghargaan

		tidak menurunkan sifat motivasi belajaranya kepada materi yang telah berkembang dengan tujuan menghargai hasil kerjanya tersebut sehingga siswa tersebut merasa dihargai sehingga semangat belajarnya pun akan bertambah.	atau pujian yang diberikan oleh guru dengan demikian secara tidak langsung motivasi dari diri siswa akan semangat belajar. Dari setiap usaha yang diberikan kepada siswa baik yang secara maksimal ataupun tidak maka sebagai guru yang memberikan mata pelajaran pendidikan agama Islam harus memberikan dukungan serta penghargaan terhadap usahanya tersebut guna untuk tidak menurunkan sifat motivasi belajaranya kepada materi yang telah berkembang dengan tujuan menghargai hasil kerjanya tersebut sehingga siswa tersebut merasa dihargai sehingga semangat belajarnya pun akan bertambah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

LAMPIRAN 6

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Zulkarman, S.Pd

Pertanyaan-pertanyaan

1. Kapan sekolah ini mulai berdiri?
2. Menurut bapak apakah perlu ada perhatian khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Apa peranan bapak dalam mendukung proses pembelajaran ?
4. Apakah siswa disini sudah menunjukkan kemandirian dalam belajar?
5. Apasaja yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan upaya-upaya tersebut?
6. Apasaja yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan upaya-upaya tersebut?

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Tanggal : 24 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Zulkarman, S.Pd

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Kapan sekolah ini mulai berdiri?	**Terjawab di profil sekolah**	**Terjawab di profil sekolah**
2	Menurut bapak apakah perlu ada perhatian khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?	Iya perlu ada artinya bagaimana guru berupaya menciptakan kemandirian belajar siswa agar siswa bisa aktif serta dapat memahami pelajaran agama Islam secara mendalam agar dapat jadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan	Menurut kepala sekolah perlu adanya perhatian khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana guru berupaya menciptakan kemandirian belajar siswa agar siswa bisa aktif serta dapat memahami pelajaran agama Islam secara mendalam agar dapat jadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan.
3	Apa peranan bapak dalam mendukung proses pembelajaran?	Hal yang saya lakukan dalam mengapresiasi siswa-siswa yang berprestasi yaitu dengan memberikannya hadiah atau penghargaan agar mereka termotifasi untuk senantiasa semangat dalam belajar.	Peranan kepala sekolah dalam mendukung semaksimal mungkin misanya melengkapi kebutuhan yang diperlukan serta memberikan motivasi kepada siswa ataupun guru agar bersungguh-sungguh dalam menjalani proses pembeljaran ataupun menuntut ilmu.
4	Apakah siswa disini sudah menunjukkan kemandirian dalam belajar?	Alhamdulillah siswa-siswa disini sudah mandiri dalam belajar setelah adanya upaya-upaya yang dilakukan dalam menciptakan kemandirian belajar siswa hal ini ditunjukkan pada saat saya memantau guru dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mulai berani dalam mengajukan pertanyaan dan	Siswa di SMP Negeri 1 Wawonii Timur yang telah memiliki kemandirian dalam belajar hal tersebut terlihat dari keberanian siswa dalam berinteraksi didalam ruangan misalnya berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan serta tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, hal tersebut

		menjawab pertanyaan dan mereka asik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.	menunjukkan adanya kemandirian siswa karena telah berani mengambil keputusan.
5	Apasaja yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan upaya-upaya tersebut?	Yang pertama menjadi faktor pendukung dalam penerapan upaya-upaya tersebut adalah adanya guru-guru yang selalu bersemangat dalam menyiapkan proses pembelajaran, jadi kalau di sekolah ini ada yang namanya mengevaluai guru-guru untuk dilakukan penilaian jadi ketika guru mata pelajaran mengajar misalnya guru agama sayapun sebagai kepala sekolah ikut masuk untuk melihat cara guru dalam menyampaikan pembelajaran apakah guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik atau tidak dan saya melihat untuk guru mata pelajar pendidikan agama Islam itu sendiri sudah sangat luar biasa berupaya agar siswa-siswa disini dapat berprestasi dalam belajar serta aktif dan mandiri dalam belajar	faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah dengan adanya sarana dan sumber belajar yang lengkap. Kemudian faktor pendukung lainnya adalah profesionalisme dan semangat guru dalam membimbing, mengarahkan, membina dan mengontrol siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran di kelas diantaranya adalah sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran di kelas.
6	Apasaja yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan upaya-upaya tersebut?	Permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajan pertama adalah siswanya yang kurang bersemangat untuk mengikuti pola kinerja guru seperi disuruh menghafal hafalan juz amma terkait mata PAI, permasalahan kedua banyak siswa yang belum memahami betul masalah ibadah seperti puasa, salat, puasa dll, dan permasalahan ke tiga adalah banyak karakter siswa yang masih jauh dari harapan orang tua seperti bagaimana cara menghormati orang tua dan lain sebagainya	Permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajan pertama adalah siswanya yang kurang bersemangat untuk mengikuti pola kinerja guru seperi disuruh menghafal hafalan juz amma terkait mata PAI, permasalahan kedua banyak siswa yang belum memahami betul masalah ibadah seperti puasa, salat, puasa dll, dan permasalahan ke tiga adalah banyak karakter siswa yang masih jauh dari harapan orang tua seperti bagaimana cara menghormati orang tua dan lain sebagainya
7	Hal apa yang dilakukan	Hal yang kami lakukan dalam mengapresiasi siswa-siswa	Hal yang kepala sekolah dan para guru lakukan dalam

	sekolah dalam mengapresiasi siswa yang beprestasi?	yang berprestasi yaitu dengan memberikannya hadiah atau penghargaan agar mereka termotivasi untuk senantiasa semangat dalam belajar.	mengapresiasi siswa-siswa yang berprestasi yaitu dengan memberikannya hadiah atau penghargaan agar mereka termotivasi untuk senantiasa semangat dalam belajar.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

LAMPIRAN 8

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Nurfadilah Taslim

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah proses pembelajara pendidikan agama Islam terasa menyenangkan bagi adik?
3. Apakah ibu guru senantiasa berupaya membuat kalian aktif dalam belajar?
4. Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?
5. Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?
6. Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?
7. Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?
8. Hal apa yang membuat adik malas ketika belajar disekolah?
9. Hal apa yang adik lakukan dalam mengatasi kealasan dalam belajar.?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

LAMPIRAN 9

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Nurfadilah Taslim

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?	iya saya sering bertanya, saya selalu menanyakan hal-hal yang kurang saya pahami dan hal-hal yang ganjal sehingga dapat menambah pengetahuan saya apalagi ini tentang pelajaran agama islam yaitu agama kita sehingga saya selalu menanyakan jika ada hal-hal yang belum saya ketahui	Dari hasil wawancara tersebut siswa sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran yang belum dan sudah diketahui.
2	Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?	Selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat saya semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan kami pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah makanan atau bahkan uang walaupun jumlahnya hanya lima ribu rupiah misalnya, tapi hal tersebut membuat kami menjadi semangat	Dari hasil wawancara tersebut siswa selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat siswa semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan siswa pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah.
3	Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?	Bagi saya PR ataupun pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu kami	Bagi siswa pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu siswa tidak terbuang

		tidak terbuang hanya untuk bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika kami tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum kami yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek	hanya untuk bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum siswa yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek
4	Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?	ia saya mengulangi kembali, karena seperti biasa sebelum ibu guru agama kami memulai pembelajaran ia akan mengevaluasi kami dengan menanyakan pelajaran sebelumnya atau dan biasanya yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan dan hadiah, begitupun dengan proses pembelajaran kami harus memperhatikan karena seperti biasa sebelum ibu mengakhiri pembelajaran ibu guru akan mengevaluasi kami tentang pelajaran yang baru saja di pelajari dan siapa yang bisa menjawab akan keluar lebih awal	menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 10

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Ita Arfani

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah proses pembelajara pendidikan agama Islam terasa menyenangkan bagi adik?
3. Apakah ibu guru senantiasa berupaya membuat kalian aktif dalam belajar?
4. Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?
5. Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?
6. Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?
7. Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?
8. Hal apa yang membuat adik malas ketika belajar disekolah?
9. Hal apa yang adik lakukan dalam mengatasi kealasan dalam belajar.?

LAMPIRAN 11

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Ita Arfani

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?	iya saya sering bertanya, saya selalu menanyakan hal-hal yang kurang saya pahami dan hal-hal yang ganjal sehingga dapat menambah pengetahuan saya apalagi ini tentang pelajaran agama islam yaitu agama kita sehingga saya selalu menanyakan jika ada hal-hal yang belum saya ketahui	Dari hasil wawancara tersebut siswa sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran yang belum dan sudah diketahui.
2	Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?	Selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat saya semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan kami pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah makanan atau bahkan uang walaupun jumlahnya hanya lima ribu rupiah misalnya, tapi hal tersebut membuat kami menjadi semangat	Dari hasil wawancara tersebut siswa selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat siswa semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan siswa pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah.
3	Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?	Bagi saya PR ataupun pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu kami tidak terbuang hanya	Bagi siswa pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu siswa tidak terbuang hanya untuk bermain tapi

		untuk bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika kami tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum kami yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek	ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum siswa yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek
4	Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?	ia saya mengulangi kembali, karena seperti biasa sebelum ibu guru agama kami memulai pembelajaran ia akan mengevaluasi kami dengan menanyakan pelajaran sebelumnya atau dan biasanya yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan dan hadiah, begitupun dengan proses pembelajaran kami harus memperhatikan karena seperti biasa sebelum ibu mengakhiri pembelajaran ibu guru akan mengevaluasi kami tentang pelajaran yang baru saja di pelajari dan siapa yang bisa menjawab akan keluar lebih awal	menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 12

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Nurfatisya

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah proses pembelajara pendidikan agama Islam terasa menyenangkan bagi adik?
3. Apakah ibu guru senantiasa berupaya membuat kalian aktif dalam belajar?
4. Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?
5. Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?
6. Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?
7. Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?
8. Hal apa yang membuat adik malas ketika belajar disekolah?
9. Hal apa yang adik lakukan dalam mengatasi kealasan dalam belajar?

LAMPIRAN 13

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Tanggal : 21 April 2021
Jam :10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Nurfatisya

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?	iya saya sering bertanya, saya selalu menanyakan hal-hal yang kurang saya pahami dan hal-hal yang ganjal sehingga dapat menambah pengetahuan saya apalagi ini tentang pelajaran agama islam yaitu agama kita sehingga saya selalu menanyakan jika ada hal-hal yang belum saya ketahui	Dari hasil wawancara tersebut siswa sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran yang belum dan sudah diketahui.
2	Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?	Selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat saya semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan kami pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah makanan atau bahkan uang walaupun jumlahnya hanya lima ribu rupiah misalnya, tapi hal tersebut membuat kami menjadi semangat	Dari hasil wawancara tersebut siswa selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat siswa semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan siswa pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah.
3	Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?	Bagi saya PR ataupun pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu kami tidak terbuang hanya untuk	Bagi siswa pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu siswa tidak terbuang hanya untuk bermain tapi ada waktu

		bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika kami tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum kami yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek	untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum siswa yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek
4	Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?	ia saya mengulangi kembali, karena seperti biasa sebelum ibu guru agama kami memulai pembelajaran ia akan mengevaluasi kami dengan menanyakan pelajaran sebelumnya atau dan biasanya yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan dan hadiah, begitupun dengan proses pembelajaran kami harus memperhatikan karena seperti biasa sebelum ibu mengakhiri pembelajaran ibu guru akan mengevaluasi kami tentang pelajaran yang baru saja di pelajari dan siapa yang bisa menjawab akan keluar lebih awal	menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 14

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal	:	21 April 2021
Jam	:	10.00 WITA
Topik	:	Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan	:	Zahira

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah proses pembelajara pendidikan agama Islam terasa menyenangkan bagi adik?
3. Apakah ibu guru senantiasa berupaya membuat kalian aktif dalam belajar?
4. Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?
5. Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?
6. Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?
7. Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?
8. Hal apa yang membuat adik malas ketika belajar disekolah?
9. Hal apa yang adik lakukan dalam mengatasi kealasan dalam belajar?

LAMPIRAN 15

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Tanggal : 21 April 2022
Jam : 10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Zahira

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?	iya saya sering bertanya, saya selalu menanyakan hal-hal yang kurang saya pahami dan hal-hal yang ganjal sehingga dapat menambah pengetahuan saya apalagi ini tentang pelajaran agama islam yaitu agama kita sehingga saya selalu menanyakan jika ada hal-hal yang belum saya ketahui	Dari hasil wawancara tersebut siswa sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran yang belum dan sudah diketahui.
2	Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?	Selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat saya semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan kami pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah makanan atau bahkan uang walaupun jumlahnya hanya lima ribu rupiah misalnya, tapi hal tersebut membuat kami menjadi semangat	Dari hasil wawancara tersebut siswa selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat siswa semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan siswa pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah.
3	Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?	Bagi saya PR ataupun pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu kami tidak terbuang hanya untuk	Bagi siswa pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu siswa tidak terbuang hanya untuk bermain tapi ada waktu

		bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika kami tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum kami yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek	untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum siswa yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek
4	Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?	ia saya mengulangi kembali, karena seperti biasa sebelum ibu guru agama kami memulai pembelajaran ia akan mengevaluasi kami dengan menanyakan pelajaran sebelumnya atau dan biasanya yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan dan hadiah, begitupun dengan proses pembelajaran kami harus memperhatikan karena seperti biasa sebelum ibu mengakhiri pembelajaran ibu guru akan mengevaluasi kami tentang pelajaran yang baru saja di pelajari dan siapa yang bisa menjawab akan keluar lebih awal	menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 16

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pelaksanaan Wawancara

Tanggal	:	21 April 2022
Jam	:	10.00 WITA
Topik	:	Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan	:	Nadir

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan adik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apakah proses pembelajara pendidikan agama Islam terasa menyenangkan bagi adik?
3. Apakah ibu guru senantiasa berupaya membuat kalian aktif dalam belajar?
4. Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?
5. Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?
6. Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?
7. Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?
8. Hal apa yang membuat adik malas ketika belajar disekolah?
9. Hal apa yang adik lakukan dalam mengatasi kealasan dalam belajar?

LAMPIRAN 17

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Tanggal : 21 April 2022
Jam : 10.00 WITA
Topik : Upaya guru dan Kemandirian Siswa
Informan : Nadir

NO	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Apakah adik sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran?	iya saya sering bertanya, saya selalu menanyakan hal-hal yang kurang saya pahami dan hal-hal yang ganjal sehingga dapat menambah pengetahuan saya apalagi ini tentang pelajaran agama islam yaitu agama kita sehingga saya selalu menanyakan jika ada hal-hal yang belum saya ketahui	Dari hasil wawancara tersebut siswa sering bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran yang belum dan sudah diketahui.
2	Hal apa yang guru lakukan ketika kalian bertanya atau menjawab pertanyaan?	Selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat saya semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan kami pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah makanan atau bahkan uang walaupun jumlahnya hanya lima ribu rupiah misalnya, tapi hal tersebut membuat kami menjadi semangat	Dari hasil wawancara tersebut siswa selain motivasi yang muncul dari dalam diri salah satu hal yang membuat siswa semangat untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan adalah guru yang selalu mengapresiasi kami dalam melakukan hal-hal tersebut misalnya saja ketika kami mengajukan pertanyaan maka guru akan memberikan siswa pujian bahkan hadih terkadang kami di beri hadiah.
3	Apakah PR atau tugas rumah terasa memberatkan adik?	Bagi saya PR ataupun pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu kami	Bagi siswa pekerjaan rumah bukan beban karena dengan adanya tugas rumah membuat waktu siswa tidak terbuang

		tidak terbuang hanya untuk bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika kami tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum kami yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek	hanya untuk bermain tapi ada waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa selalu semangat untuk mengerjakan tugas rumah karena ketika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agama maka guru akan menghukum siswa yaitu dengan menyuruh menghafal surah-surah pendek
4	Apakah adik mengulangi kembali pelajaran yang di sekolah ketika berada di rumah?	ia saya mengulangi kembali, karena seperti biasa sebelum ibu guru agama kami memulai pembelajaran ia akan mengevaluasi kami dengan menanyakan pelajaran sebelumnya atau dan biasanya yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan dan hadiah, begitupun dengan proses pembelajaran kami harus memperhatikan karena seperti biasa sebelum ibu mengakhiri pembelajaran ibu guru akan mengevaluasi kami tentang pelajaran yang baru saja di pelajari dan siapa yang bisa menjawab akan keluar lebih awal	menunjukkan bahwa siswa mandiri dalam belajar hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan kritis dalam proses mengerjakan tugas dari guru tentang hal-hal yang sudah ia ketahui yang sudah dipelajari serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena ciri-ciri kemandirian dalam belajara adalah adanya tanggung jawab serta kritis dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

LAMPIRAN 18

DOKUMENTASI PENELITIAN

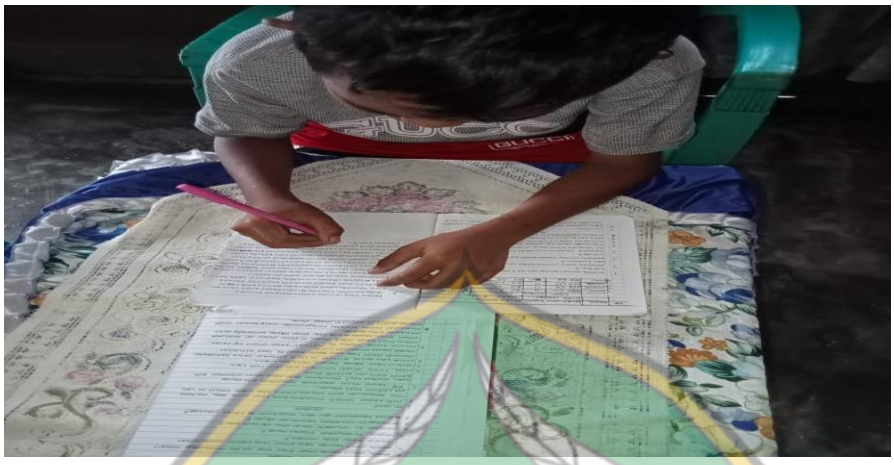

Wawancara dengan siswa

Wawancara bersama siswa

Wawancara bersama siswa

2022/4/11 04:34

2022/4/11 04:38

2022/4/11 04:42

Proses pembelajaran didalam kelas

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam

Wawancara bersama kepala sekolah

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 09 April 2021

Kepada

Nomor : 070/1154/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Bupati Konawe Kepulauan
Di -
LANGARA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0748/In.23/FT/TL.00/04/2021 tanggal, 08 April 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : YAYAN FAUZAN AKBAR
NIM : 16010101082
Prodi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Wawonii Timur Kab. Konawe Kepulauan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 WAWONII TIMUR".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 09 April 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

BALITBANG

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina Tk1, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kab. Konkep di Langara;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konkep di Langara;
6. Kepala SMPN 1 Wawonii Timur di Tempat;
7. Mahasiswa yang Bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

1.	Nama	:	Yayan Fauzan Akbar
2.	Nim	:	16010101082
3.	Tempat/Tgl Lahir	:	Lebo 29 Oktober 1999
4.	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
5.	Status Perkawinan	:	Belum kawin
6.	Agama	:	Islam
7.	Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kendari
8.	Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9.	Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
10.	Alamat	:	Jl. Ahmad Yani BTN II Bonggoeya
11.	No Hp	:	082298703467

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Hamrin
   b. Ibu : Suiyati
2. Nama Saudara : 1. Haerunnisa

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Lebo 2004-2010
2. SMPN Wawonii Timur2010-2013
3. SMAN 1 Wawonii Timur 2013-2016
4. IAIN Kendari Tahun 2016- 2021